

LAMPIRAN 1

Hasil Perhitungan Validitas dan

Reliabilitas Kuesioner *Self-efficacy*

Validitas

No. item	Koefisien korelasi	Keterangan
1	0.44	Dibuang
2	0.19	Dibuang
3	0.66	Dibuang
4	0.05	Dibuang
5	0.17	Dibuang
6	0.50	Dibuang
7	0.23	Dibuang
8	0.10	Dibuang
9	0.49	Diterima
10	0.62	Diterima
11	0.44	Diterima
12	0.40	Diterima
13	0.43	Diterima
14	0.41	Diterima
15	0.71	Diterima
16	0.73	Diterima
17	0.57	Diterima
18	0.80	Diterima
19	0.70	Diterima
20	0.70	Diterima
21	0.71	Diterima
22	0.56	Diterima

23	0.39	Diterima
24	0.73	Diterima
25	0.65	Diterima
26	0.35	Diterima
27	0.70	Diterima
28	0.69	Diterima
29	0.57	Dibuang
30	0.60	Dibuang
31	0.47	Dibuang
32	0.14	Dibuang
33	0.66	Diterima
34	0.59	Diterima
35	0.74	Diterima
36	0.66	Diterima
37	0.47	Dibuang
38	0.59	Dibuang
39	0.51	Dibuang
40	0.20	Dibuang
41	0.47	Diterima
42	0.57	Diterima
43	0.57	Diterima
44	0.36	Diterima

Item diterima : 28 item

Item dibuang : 16 item

Reliabilitas

0.739, yang berarti reliabilitasnya tergolong tinggi.

LAMPIRAN 3

- Skor untuk kuesioner *self-efficacy*

LAMPIRAN 2

Alat Ukur Lengkap:

- Kata Pengantar kuesioner
- Kuesioner data pribadi
- Kuesioner data penunjang
- Kuesioner *self-efficacy*

Saya mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung sedang melakukan survey mengenai derajat *self-efficacy* pada mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang akan menempuh Tugas Akhir di Universitas "X" Bandung.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan Anda sekalian untuk mengisi kuesioner ini. Data yang Anda berikan akan sangat bermanfaat bagi survey yang dilakukan. Oleh karena itu, saya harapkan, agar Anda mengisi daftar pertanyaan ini dengan sungguh-sungguh, sejujur-jujurnya dan sesuai dengan diri Anda. Semua hasil data bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk keperluan penelitian saja.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi Anda.

Bandung, 5 Juni 2007

Penulis

DATA PRIBADI

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Usia :

IPK : < 1.90 / 2.00 – 2.50 / 2.51 – 2.90 / > 3.00

Akan mengambil Tugas Akhir pada semester :

Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan mengenai pengalaman Saudara dalam dunia perkuliahan. Saudara diharapkan menjawab pertanyaan dengan jujur dan terbuka sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri Saudara.

1. Seberapa sering Saudara mengalami keberhasilan dalam perkuliahan?
 - a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Jarang sekali/hampir tidak pernah
2. Apa keberhasilan berarti yang Saudara alami selama perkuliahan?
 - a. Keberhasilan mendapat nilai yang baik
 - b. Keberhasilan menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu
 - c. Keberhasilan dalam memenangkan perlombaan/penghargaan
 - d. Keberhasilan dalam bidang lain, seperti olahraga
 - e. Keberhasilan dalam
3. Keberhasilan yang Saudara alami dalam perkuliahan membuat Saudara ...
 - a. Lebih giat belajar agar dapat mempertahankan/meningkatkan keberhasilan
 - b. Santai saja dalam belajar karena sering berhasil
 - c. Terhambat karena
 - d.
4. Seberapa sering Saudara mengalami kegagalan dalam perkuliahan?
 - a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Jarang sekali/hampir tidak pernah
5. Apa kegagalan berarti yang Saudara alami?
 - a. Kegagalan mendapat nilai yang buruk dalam beberapa mata kuliah
 - b. Kegagalan menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu
 - c. Kegagalan dalam mengatur waktu belajar
 - d. Kegagalan dalam
6. Kegagalan yang Saudara alami membuat Saudara

 - a. Semakin giat berusaha agar kemudian hari tidak gagal lagi
 - b. Terhambat karena
 - c.

7. Siapakah tokoh panutan bagi Saudara dalam perkuliahan?
 - a. Teman, dalam hal
 - b. Saingan, dalam hal
 - c. Senior, dalam hal
 - d. Pacar, dalam hal
 - e.
8. Siapakah orang (no.8) yang menjadi teladan Saudara paling utama
.....

9. Keberhasilan mereka (no.8) membuat Saudara.....
 - a. Meniru langkah-langkah mereka dalam mencapai keberhasilan
 - b. Ingin lebih berusaha agar dapat mengungguli mereka
 - c. Tidak percaya diri, karena saya tidak sehebat mereka
 - d. Biasa-biasa saja, kurang berpengaruh.
 - e.
10. Kegagalan mereka (no.8) membuat Saudara :
 - a. Tertantang untuk berusaha lebih giat lagi
 - b. Tidak percaya diri karena saya mungkin tidak akan berhasil juga.
 - c. Wajar-wajar saja, kurang berpengaruh.
 - d.
11. Seberapa sering Saudara mendapat kritikan selama perkuliahan?
 - a. Sering sekali, oleh
 - b. Sering, oleh
 - c. Jarang
 - d. Jarang sekali/ hampir tidak pernah
12. Kritikan yang diberikan dalam hal
13. Kritikan yang diberikan membuat Saudara:
 - a. Membuat saya lebih berusaha memperbaikinya
 - b. Tidak peduli dan mengabaikan kritikan tersebut
 - c. Kecewa dan marah kepada orang yang memberikannya
 - d.
14. Seberapa sering Saudara mendapat pujian selama perkuliahan?
 - a. Sering sekali, oleh
 - b. Sering, oleh
 - c. Jarang
 - d. Jarang sekali
15. Pujian yang diberikan dalam hal
16. Pujian yang diberikan membuat Saudara:
 - a. Lebih berusaha untuk mencapai keberhasilan lagi
 - b. Merasa puas dengan hasil yang telah dicapai saat ini
 - c.
17. Seberapa sering Saudara menerima ejekan atau komentar negative selama perkuliahan?
 - a. Sering sekali, oleh
 - b. Sering, oleh
 - c. Jarang
 - d. Jarang sekali
18. Ejekan yang diberikan dalam hal
19. Ejekan yang diberikan membuat Saudara:
 - a. Lebih berusaha lagi agar berhasil dalam perkuliahan
 - b. Malas berusaha dan tertekan karena ejekan tersebut
 - c. Pesimis terhadap kemampuan diri sendiri
 - d.

20. Apakah kondisi fisik Saudara mempengaruhi Saudara selama perkuliahan?
- a. Ya, contoh
 - b. Tidak, karena
21. Bagaimana Saudara menilai kondisi fisik Saudara selama perkuliahan?
- a. Cepat lelah dan mudah sakit
 - b. Segar dan sehat.
 - c.
22. Keadaan fisik yang menunjang dan menghambat Saudara selama perkuliahan adalah
- a. Yang menunjang:
 - b. Yang menghambat:
23. Apakah suasana hati Saudara mempengaruhi Saudara selama perkuliahan?
- a. Ya, contoh
 - b. Tidak, karena
24. Suasana hati yang menunjang dan menghambat Saudara selama perkuliahan adalah
- a. Yang menunjang:
 - b. Yang menghambat:

Petunjuk pengisian

Bacalah baik-baik pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian tentukanlah seberapa yakin Saudara mampu melaksanakan tiap tugas dalam pernyataan tersebut dengan memberi tanda *checklist* (√) pada setiap kolom yang sesuai dengan derajat keyakinan Saudara.

- a. Pilihlah “**SY**” jika Saudara sangat yakin mampu melakukan tugas tersebut
- b. Pilihlah ”**Y**” jika Saudara yakin mampu melakukan tugas tersebut
- c. Pilihlah “**KY**” jika Saudara kurang yakin mampu melakukan tugas tersebut
- d. Pilihlah “**TY**” jika Saudara tidak yakin mampu melakukan tugas tersebut

Contoh:

Pernyataan	SY	Y	KY	TY
1. Saya mampu mengerjakan Tugas Akhir dengan topik yang saya pilih walaupun topiknya sangat sulit			√	

Artinya: Saudara kurang yakin bahwa Saudara mampu mengerjakan Tugas Akhir dengan topik yang Saudara pilih.

Pernyataan	SY	Y	KY	TY
1. Saya mampu menetapkan diri untuk memperbaiki Tugas Akhir saya jika dikoreksi oleh dosen pembimbing				
2. Saya mampu berusaha mencatat dan mengingat apa yang dosen pembimbing sarankan mengenai Tugas Akhir saya.				
3. Ketika mendapat banyak kritik dari dosen pembimbing, saya berusaha memperbaikinya dengan teliti agar saat asistensi berikutnya, saya dapat menunjukkan hasilnya.				
4. Saya mampu mengatasi rasa stress ketika mendapat banyak kritik dari dosen pembimbing.				
5. Saya mampu menentukan dua atau lebih pilihan judul Tugas Akhir yang belum pernah dibuat.				
6. Saya mampu berusaha mencari judul yang tepat melalui internet dan menanyakan ke beberapa teman.				
7. Saya mampu berusaha untuk mempertimbangkan ide-ide saya untuk mencari judul Tugas Akhir walaupun saya lelah.				
8. Saya merasa puas karena saya mampu berusaha mencari judul untuk Tugas Akhir saya				
9. Saya mampu menentukan data-data dan materi yang diperlukan untuk latar belakang proposal Tugas Akhir saya.				
10. Saya mampu berusaha mencari data-data melalui berbagai sumber untuk latar belakang proposal Tugas Akhir saya.				
11. Ketika materi/data yang dibutuhkan belum saya temukan, saya akan tetap berusaha menanyakan kepada teman-teman saya dan dosen sampai saya mendapatkannya.				
12. Saya akan merasa optimis walaupun usaha saya mencari materi belum mengalami kemajuan pesat				
13. Saya mampu memilih media yang tepat yang untuk membuat Tugas Akhir saya.				
14. Saya berusaha untuk memperoleh informasi tentang media yang saya gunakan untuk Tugas Akhir				
15. Ketika saya mengalami kesulitan dalam memahami media Tugas Akhir, saya tetap berusaha mempelajari dan menanyakan kepada teman yang lebih mengerti.				
16. Saya merasa optimis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan media yang saya pilih.				
17. Saya mampu menetapkan prioritas saya dalam mengerjakan Tugas Akhir.				

18. Saya berusaha membagi waktu saya dengan baik dalam mengerjakan tugas-tugas lain dan Tugas Akhir				
19. Saya tetap bertahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir walaupun saya mengantuk.				
20. Saya merasa puas setelah berhasil memprioritaskan pengerjaan Tugas Akhir saya.				
21. Saya mampu menentukan target sejauh mana pekerjaan saya sudah harus diselesaikan untuk menghadapi <i>Preview</i> dan sidang.				
22. Saya mampu berusaha sungguh-sungguh untuk mengerjakan Tugas Akhir untuk mencapai target saat <i>Preview</i> dan sidang.				
23. Saya tetap bertahan untuk mengerjakan Tugas Akhir hingga mencapai target walaupun saya lelah				
24. Saya mampu mengurangi kecemasan saya ketika saya gagal dalam mencapai target saya.				
25. Saya mampu menetapkan diri untuk menjalankan <i>Preview</i> dan sidang dengan tenang dan maksimal.				
26. Saya mampu berusaha mempresentasikan Tugas Akhir dengan baik.				
27. Walaupun menghadapi banyak kritik dan komentar dari dosen penguji, saya berusaha menjawab dengan penuh pertimbangan.				
28. Saya mampu mengatasi rasa tegang dalam menghadapi <i>preview</i> dan sidang				

No.	Nama	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14
1	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
2	Y	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
3	AK	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
4	CG	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
5	S	4	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3
6	LH	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
7	ST	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4
8	AL	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3
9	F	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
10	H	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	IB	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
12	HR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
13	A	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
14	AC	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3
15	DD	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
16	YA	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	E	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
18	LB	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	TH	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	RC	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	IJ	3	4	4	3	2	3	1	2	3	3	3	1	2	3
22	G	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3
23	AS	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
24	FS	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
25	SR	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
26	RP	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
27	SL	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
28	DS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
29	YO	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	1	2	4
30	HN	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3

item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	item 26	item 27	item 28	TOTAL
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	73
3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	101
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	77
4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	77
4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	87
3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	80
3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	100
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84
4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	95
3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	81
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	88
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
3	3	4	2	2	2	3	4	2	1	3	3	3	2	76
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	78
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	86
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
4	3	3	1	1	4	2	3	3	2	3	3	3	3	75
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	93
3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	75
3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	77
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	74
3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	71
2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	68
3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	60

LAMPIRAN 4

Hasil Crosstabs Data Penunjang

Tabel IV.1 Tabel persentase tabulasi silang antara jenis keberhasilan dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Jenis keberhasilan	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Count	4	1	5
		Total	13.3%	3.3%	16.7%
	Mendapat nilai baik dan menyelesaikan tugas tepat waktu	Count	4	4	8
		Total	13.3%	13.3%	26.7%
	Mendapat nilai baik dan keberhasilan dalam bidang tari (dance)	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	Mendapat nilai baik	Count	7	9	16
		Total	23.3%	30.0%	53.3%
Total	Count	15	15	30	
	Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Tabel IV.2 Tabel persentase tabulasi silang antara frekuensi keberhasilan dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Frekuensi keberhasilan	Sering sekali	Count	1	2	3
		Total	3.3%	6.7%	10.0%
	Sering	Count	14	10	24
		Total	46.7%	33.3%	80.0%
	Jarang	Count	0	3	3
		Total	.0%	10.0%	10.0%
Total	Count	15	15	30	
	Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Tabel IV.3 Tabel persentase tabulasi silang antara jenis kegagalan dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Jenis kegagalan	Menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengatur waktu belajar	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Count	3	3	6
		Total	10.0%	10.0%	20.0%
	Mengatur waktu belajar	Count	5	2	7
		Total	16.7%	6.7%	23.3%
	Mendapat nilai baik dan mengatur waktu belajar	Count	1	3	4
		Total	3.3%	10.0%	13.3%
	Mendapat nilai baik	Count	2	5	7
		Total	6.7%	16.7%	23.3%
	Membuat karya yang maksimal, kreatif dan memuaskan	Count	3	0	3
		Total	10%	.0%	10%

	Kehadiran di kuliah karena malas	Count	1	1	2
		Total	3.3%	3.3%	6.7%
Total		Count	15	15	30
		Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.4 Tabel persentase tabulasi silang antara frekuensi kegagalan dengan derajat *self-efficacy*

		Derajat <i>self-efficacy</i>		Total	
		Tinggi	Rendah		
Frekuensi kegagalan	Sering	Count	2	5	7
		Total	6.7%	16.7%	23.3%
	Jarang sekali	Count	4	5	9
		Total	13.3%	16.7%	30.0%
	Jarang	Count	9	5	14
		Total	30.0%	16.7%	46.7%
Total		Count	15	15	30
		Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.5 Tabel persentase tabulasi silang antara pengaruh kegagalan dengan derajat *self-efficacy*

		Derajat <i>self-efficacy</i>		Total		
		Tinggi	Rendah			
Pengaruh kegagalan	Terhambat karena jadi tambah malas dan hilang semangat	Count	0	3	3	
		Total	.0%	10%	10%	
	Kurang berpengaruh	Count	0	1	1	
		Total	.0%	3.3%	3.3%	
	Berusaha agar tidak gagal lagi, tapi kadang <i>down</i>	Count	0	1	1	
		Total	.0%	3.3%	3.3%	
	Berusaha agar tidak gagal lagi	Count	15	10	25	
		Total	50.0%	33.3%	83.3%	
	Total		Count	15	15	30
			Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.6 Tabel persentase tabulasi silang antara tokoh panutan mahasiswa dengan derajat *self-efficacy*

		Derajat <i>self-efficacy</i>		Total	
		Tinggi	Rendah		
Tokoh panutan	Tidak ada	Count	4	0	4
		Total	13.3%	.0%	13.3%
	Teman dan anggota keluarga	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	Teman	Count	4	8	12
		Total	13.3%	26.7%	40.0%

Seniman	Count	0	1	1
	Total	.0%	3.3%	3.3%
Saingan	Count	1	0	1
	Total	3.3%	.0%	3.3%
Pacar	Count	3	0	3
	Total	10.0%	.0%	10.0%
Dosen dan teman	Count	1	0	1
	Total	3.3%	.0%	3.3%
Dosen	Count	0	1	1
	Total	.0%	3.3%	3.3%
Designer terkenal	Count	0	1	1
	Total	.0%	3.3%	3.3%
Anggota keluarga dan dosen	Count	0	1	1
	Total	.0%	3.3%	3.3%
Anggota keluarga	Count	2	2	4
	Total	6.7%	6.7%	13.3%
Total	Count	15	15	30
	Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.7 Tabel persentase tabulasi silang antara pengaruh keberhasilan tokoh panutan mahasiswa dengan derajat *self-efficacy*

		Derajat <i>self-efficacy</i>		Total	
		Tinggi	Rendah		
Pengaruh keberhasilan tokoh panutan	Tidak percaya diri karena tidak sekuat mereka	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	Meniru mereka dan berusaha mengungguli mereka	Count	0	2	2
		Total	.0%	6.7%	6.7%
	Kurang berpengaruh	Count	5	1	6
		Total	16.7%	3.3%	20.0%
	Berusaha mengungguli mereka	Count	7	5	12
		Total	23.3%	16.7%	40.0%
Total	Count	15	15	30	
	Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Tabel IV.8 Tabel persentase tabulasi silang antara pengaruh kegagalan tokoh panutan dengan derajat *self-efficacy*

		Derajat <i>self-efficacy</i>		Total	
		Tinggi	Rendah		
Pengaruh kegagalan tokoh panutan	Tidak percaya diri karena mungkin akan gagal juga	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	Tertantang untuk berusaha	Count	12	7	19
		Total	40.0%	23.3%	63.3%
	Menolong mereka	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%

	Kurang berpengaruh	Count	3	6	9
		Total	10.0%	20.0%	30.0%
Total		Count	15	15	30
		Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.9 Tabel persentase tabulasi silang antara frekuensi pujian dengan derajat *self-efficacy*

		Derajat <i>self-efficacy</i>		Total	
		Tinggi	Rendah		
Frekuensi pujian	Sering	Count	13	8	21
		Total	43.3%	26.7%	70.0%
	Jarang sekali	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	Jarang	Count	2	6	8
		Total	6.7%	20.0%	26.7%
Total	Count	15	15	30	
	Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Tabel IV.10 Tabel tabulasi silang antara pengaruh pujian dengan derajat *self-efficacy*

		Derajat <i>self-efficacy</i>		Total	
		Tinggi	Rendah		
Pengaruh pujian	Merasa puas dan tetap belajar	Count	1	0	1
		Total	3.3%	.0%	3.3%
	Kurang berpengaruh	Count	1	1	2
		Total	3.3%	3.3%	6.7%
	Berusaha mencapai keberhasilan lagi	Count	13	14	27
		Total	43.3%	46.7%	90.0%
Total	Count	15	15	30	
	Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Tabel IV.11 Tabel persentase tabulasi silang antara frekuensi ejekan dengan derajat *self-efficacy*

		Derajat <i>self-efficacy</i>		Total	
		Tinggi	Rendah		
Frekuensi ejekan	Sering	Count	2	1	3
		Total	6.7%	3.3%	10.0%
	Jarang sekali	Count	0	5	5
		Total	.0%	16.7%	16.7%
	Jarang	Count	13	9	22
		Total	43.3%	30.0%	73.3%
Total	Count	15	15	30	
	Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Tabel IV.12 Tabel persentase tabulasi silang antara pengaruh ejekan dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Tinggi	
Pengaruh ejekan	Menjadi malas tetapi tetap berusaha	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	Tidak peduli atau kurang berpengaruh	Count	7	9	16
		Total	23.3%	30.0%	53.3%
	Kadang pesimis dan tidak percaya diri	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	Berusaha memperbaikinya	Count	8	3	10
		Total	26.7%	10.0%	36.7%
	Berusaha memperbaiki tapi kadang sedih dan minder	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	Total	Count	15	15	30
		Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.13 Tabel persentase tabulasi silang antara pengaruh kondisi fisik dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Pengaruh kondisi fisik	Berpengaruh	Count	8	10	18
		Total	26.7%	33.3%	60.0%
	Kurang berpengaruh	Count	7	5	12
		Total	23.3%	16.7%	40.0%
Total	Count	15	15	30	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Tabel IV.14 Tabel persentase tabulasi silang antara bagaimana pengaruh kondisi fisik dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Bagaimana pengaruh ko.fisik	Sakit membuat tidak dapat menjejakan tugas dengan baik	Count	1	3	4
		Total	3.3%	10.0%	13.3%
	Lelah dan sakit membuat tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik	Count	4	4	8
		Total	13.3%	13.3%	26.7%
	Rasa ngantuk membuat tidak dapat menjejakan tugas dengan baik	Count	3	3	6
		Total	10.0%	10.0%	20.0%
	Kurang berpengaruh	Count	7	5	12
		Total	23.3%	16.7%	40.0%
	Total	Count	15	15	30
		Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.15 Tabel persentase tabulasi silang antara pengaruh suasana hati dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Pengaruh suasana hati	Berpengaruh	Count	12	14	26
		Total	40.0%	46.7%	86.7%
	Kurang berpengaruh	Count	3	1	4
		Total	10.0%	3.3%	13.3%
Total		Count	15	15	30
		Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.16 Tabel persentase tabulasi silang antara bagaimana pengaruh suasana hati dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total	
			Tinggi	Rendah		
Bagaimana pengaruh suasana hati	Tidak semangat membuat tidak bisa mengerjakan tugas dengan baik	Count	6	9	15	
		Total	20.0%	30.0%	50%	
	Kurang berpengaruh	Count	3	2	5	
		Total	10.0%	6.7%	16.7%	
	Senang sehingga cepat menyelesaikan tugas	Count	1	1	2	
		Total	3.3%	3.3%	6.7%	
	Marah dan sedih, tidak bisa mengerjakan tugas dengan baik	Count	1	2	3	
		Total	3.3%	6.7%	10.0%	
	Tertekan karena banyak masalah, tidak bisa membuat tugas dengan baik	Count	4	1	5	
		Total	13.3%	3.3%	16.7%	
	Total		Count	15	15	30
			Total	50.0%	50.0%	100.0%

LAMPIRAN 5

Desain Komunikasi Visual Universitas

“X” Bandung

Sejarah singkat Universitas “X”

Pada hari Senin 14 Juni 1965, dibuat akte pendirian Yayasan Perguruan Tinggi “X” oleh notaris Lie Kwee Nio di Bandung. Ketua Yayasan PTK Maranatha di jabat oleh dr.J.E. Siregar, dari GKP. Pada awal pendiriannya, Universitas “X” dimulai dengan satu fakultas yaitu Fakultas Kedokteran, kemudian menyusul Fakultas Teknik dengan jurusan Teknik Sipil dan Fakultas Psikologi serta Fakultas sastra Jurusan Sastra Inggris pada tahun-tahun berikutnya. Untuk sekian lama Universitas ”X” bertumbuh dan berkembang dengan hanya empat fakultas. Sampai dengan tahun 2005, Universitas ”X” memiliki tujuh fakultas, enam belas jurusan dan dua program studi jenjang magister.

Latar Belakang

Pendidikan Program D3 Seni Rupa & Desain, S1 Seni Rupa Murni, S1 Desain Interior dan S1 Desain Komunikasi Visual Universitas ”X” menekankan pada aspek fundamental dalam teori dan praktik, yang membentuk mahasiswa menjadi seniman / desainer yang kreatif, mandiri, profesional, serta mampu menerapkan ilmu lintas

Tujuan Pendidikan

Menyiapkan lulusan menjadi seniman / desainer sekaligus ilmuwan yang berkualitas, mandiri dan profesional, serta mampu mengenal, menggali dan mengembangkan potensi khasanah seni tradisi Nusantara sebagai dasar aplikasi profesionalisme di bidang senirupa dan desain.

Sistem & Proses Pengajaran

Dasar pendidikan dan pengajaran yang diterapkan adalah menggabungkan konsep serta sistem keilmuan senirupa dan desain lokal dan konsep sistem keilmuan senirupa dan

desain internasional yang diadaptasi dan disupervisi oleh School of Fine Art, Drake University, Des Moines, Iowa, Amerika Serikat.

Bidang keahlian keilmuan seni rupa dan desain yang diajarkan berdasar pada bahasa universal VISUAL ART, yang terpadu dan menekankan pada pendidikan lintas disiplin.

Perkuliahan Pratika Studio dilaksanakan dengan proses asistensi pada setiap mahasiswa secara langsung dan terinci. Dengan sistem ini, mahasiswa bisa lebih terbimbing, dan perkuliahan berlangsung akrab.

Pada proses perkuliahan Teori, pengajaran dilaksanakan secara verbal dan visual, sehingga identifikasi serta apresiasi mahasiswa dapat berkembang luas, baik data tulisan maupun visual.

Materi Kuliah

Materi perkuliahan meliputi Mayor Pendidikan Bidang Keahlian, yang terdiri dari; Desain Interior-Arsitektur, Desain Grafis, Seni Lukis, Illiustrasi. Matakuliah terdiri dari pengajaran keilmuan pratika dan teori dari Mayor Bidang Keahlian tersebut diatas, juga pengajaran ilmu Manajemen & Marketing serta Presentasi Karya Seni rupa dan Desain.

Syarat Ijazah / STTB: SMA IPA, IPS ,Bahasa & Kejuruan Sejenis

Tahun kelulusan tidak dibatasi

Fasilitas penunjang:

- Ruang Perkuliahan berupa studio; Studio Desain, Studio Lukis, dan Studio Gambar
- Ruang Perkuliahan Teori Sejarah Seni yang dilengkapi sarana Audio Visual

- Laboratorium Komputer
- Gallery Karya Senirupa dan Desain
- Perpustakaan buku dan material Senirupa dan Desain
- Meja Desain, Meja Gambar dan Eisel Lukis
- Ruang Dosen & Arsip Karya

Tugas Akhir jurusan Desain Komunikasi Visual

Aktivitas Tugas Akhir jurusan DKV dimulai dengan pilihan mahasiswa, yaitu apakah Tugas Akhir yang dipilih akan berbentuk pembuatan laporan penelitian tertulis atau membuat sebuah karya orisinal dan kreatif. Menurut koordinator Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual, sampai saat ini belum ada mahasiswa yang memilih Tugas Akhir dalam bentuk laporan tertulis, dan pihak fakultas belum sepenuhnya siap untuk menyelenggarakannya karena berimplikasi kepada perbedaan kurikulum.

Dilihat berdasarkan proses penyusunan Tugas Akhir berupa menciptakan karya orisinal dan kreatif, diawali dengan mengumpulkan sekurang-kurangnya dua judul dan proposal yang berisi alasan memilih topik tersebut. Setelah proposal diteliti, fakultas menetapkan mahasiswa yang akan dibimbing sesuai dengan keahlian dosen. Mahasiswa yang menempuh Tugas Akhir ini akan melakukan asistensi dengan satu dosen pembimbing utama dan satu dosen ko-pembimbing berdasarkan jadwal yang disepakati bersama. Bentuk karya seni mahasiswa dapat berupa ilustrasi, fotografi, desain grafis, reklame, dan multimedia.

Setelah menjalani beberapa kali asistensi (biasanya memakan waktu satu hingga dua bulan), pada hari yang ditetapkan, mahasiswa akan mengikuti *Preview 1*, yaitu para mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Tugas Akhir dipanggil satu per satu untuk

memasuki ruangan dan harus mempresentasikan judul, konsep, latar belakang masalah dan sketsa sederhana dari karya di hadapan empat dosen penguji (satu dosen pembimbing dan tiga dosen lain). Para dosen akan memberi penilaian untuk meloloskan atau menggugurkan mahasiswa menuju tahap *Preview 2* yang akan diadakan satu setengah bulan setelah *Preview 1*.

Pada tahap *Preview 2*, mahasiswa sudah merealisasikan konsep yang telah dipresentasikan pada *Preview 1* ke dalam bentuk karya. Pada tahap ini, mahasiswa telah menyelesaikan 80% dari Tugas Akhir-nya, kemudian diuji oleh tim dosen yang sama dengan tim dosen penguji *Preview 1*.

Dua minggu setelah *Preview 2*, mahasiswa yang dinyatakan berhasil melewati tahap kedua dapat melanjutkan ke sidang akhir. Di sidang akhir, mahasiswa harus sudah menyelesaikan 100% karyanya dan disetujui oleh dosen pembimbing. Karya mahasiswa akan kembali dipresentasikan dan diuji oleh empat dosen penguji yang sama dengan tahap-tahap sebelumnya. Kebijakan diuji oleh tim dosen yang sama, tidak lain tujuannya adalah agar tim dosen penguji telah mengikuti konsep-konsep dan proses perbaikan karya mahasiswa sejak *Preview 1*, *Preview 2* hingga sidang akhir.

Mahasiswa yang dinyatakan gagal dalam tahap *Preview* dan sidang, akan mendapat nilai F (*failed*) dan berarti mahasiswa harus mengulang mata kuliah tugas akhir di semester berikutnya. Jadi apabila lancar, maka proses Tugas Akhir ini akan memakan waktu kurang lebih enam bulan atau satu semester.

Tabel IV.1 Tabel persentase tabulasi silang antara jenis keberhasilan dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Jenis keberhasilan	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Count	4	1	5
		Total	13.3%	3.3%	16.7%
	Mendapat nilai baik dan menyelesaikan tugas tepat waktu	Count	4	4	8
		Total	13.3%	13.3%	26.7%
	Mendapat nilai baik dan keberhasilan dalam bidang tari (dance)	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	Mendapat nilai baik	Count	7	9	16
		Total	23.3%	30.0%	53.3%
Total		Count	15	15	30
		Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.2 Tabel persentase tabulasi silang antara frekuensi keberhasilan dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Frekuensi keberhasilan	Sering sekali	Count	1	2	3
		Total	3.3%	6.7%	10.0%
	Sering	Count	14	10	24
		Total	46.7%	33.3%	80.0%
	Jarang	Count	0	3	3
		Total	.0%	10.0%	10.0%
Total		Count	15	15	30
		Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.3 Tabel persentase tabulasi silang antara jenis kegagalan dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Jenis kegagalan	Menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengatur waktu belajar	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Count	3	3	6
		Total	10.0%	10.0%	20.0%
	Mengatur waktu belajar	Count	5	2	7
		Total	16.7%	6.7%	23.3%
	Mendapat nilai baik dan mengatur waktu belajar	Count	1	3	4
		Total	3.3%	10.0%	13.3%

	Mendapat nilai baik	Count	2	5	7
		Total	6.7%	16.7%	23.3%
	Membuat karya yang maksimal, kreatif dan memuaskan	Count	3	0	3
		Total	10%	.0%	10%
	Kehadiran di kuliah karena malas	Count	1	1	2
		Total	3.3%	3.3%	6.7%
Total		Count	15	15	30
		Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.4 Tabel persentase tabulasi silang antara frekuensi kegagalan dengan derajat *self-efficacy*

		Derajat <i>self-efficacy</i>		Total	
		Tinggi	Rendah		
Frekuensi kegagalan	sering	Count	2	5	7
		Total	6.7%	16.7%	23.3%
	jarang sekali	Count	4	5	9
		Total	13.3%	16.7%	30.0%
	Jarang	Count	9	5	14
		Total	30.0%	16.7%	46.7%
Total		Count	15	15	30
		Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.5 Tabel persentase tabulasi silang antara pengaruh kegagalan dengan derajat *self-efficacy*

		Derajat <i>self-efficacy</i>		Total		
		Tinggi	Rendah			
Pengaruh kegagalan	terhambat karena jadi tambah malas dan hilang semangat	Count	0	3	3	
		Total	.0%	10%	10%	
	terhambat karena jadi hilang semangat	Count	0	1	1	
		Total	.0%	3.3%	3.3%	
	kurang berpengaruh	Count	0	1	1	
		Total	.0%	3.3%	3.3%	
	berusaha agar tidak gagal lagi, tapi kadang <i>down</i>	Count	0	1	1	
		Total	.0%	3.3%	3.3%	
	berusaha agar tidak gagal lagi	Count	15	10	25	
		Total	50.0%	33.3%	83.3%	
	Total		Count	15	15	30
			Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.6 Tabel persentase tabulasi silang antara tokoh panutan mahasiswa dengan derajat derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Tokoh panutan	tidak ada	Count	4	0	4
		Total	13.3%	.0%	13.3%
	teman dan anggota keluarga	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	teman	Count	4	8	12
		Total	13.3%	26.7%	40.0%
	seniman	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	saingan	Count	1	0	1
		Total	3.3%	.0%	3.3%
	pacar	Count	3	0	3
		Total	10.0%	.0%	10.0%
	dosen dan teman	Count	1	0	1
		Total	3.3%	.0%	3.3%
	dosen	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	designer terkenal	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	anggota keluarga dan dosen	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
anggota keluarga	Count	2	2	4	
	Total	6.7%	6.7%	13.3%	
Total	Count	15	15	30	
	Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Tabel IV.7 Tabel persentase tabulasi silang antara pengaruh keberhasilan tokoh panutan mahasiswa dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Pengaruh keberhasilan tokoh panutan	tidak percaya diri karena tidak sekuat mereka	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	meniru mereka dan berusaha mengungguli mereka	Count	0	2	2
		Total	.0%	6.7%	6.7%
	kurang berpengaruh	Count	5	1	6
		Total	16.7%	3.3%	20.0%
	berusaha mengungguli mereka	Count	7	5	12
		Total	23.3%	16.7%	40.0%

Total	Count	15	15	30
	Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.8 Tabel persentase tabulasi silang antara pengaruh kegagalan tokoh panutan dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Pengaruh kegagalan tokoh panutan	tidak percaya diri karena mungkin akan gagal juga	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	tertantang untuk berusaha	Count	12	7	19
		Total	40.0%	23.3%	63.3%
	menolong mereka	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	kurang berpengaruh	Count	3	6	9
		Total	10.0%	20.0%	30.0%
	Total	Count	15	15	30
		Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.9 Tabel persentase tabulasi silang antara frekuensi pujian dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Frekuensi pujian	sering	Count	13	8	21
		Total	43.3%	26.7%	70.0%
	jarang sekali	Count	0	1	1
		Total	.0%	3.3%	3.3%
	jarang	Count	2	6	8
		Total	6.7%	20.0%	26.7%
Total	Count	15	15	30	
	Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Tabel IV.10 Tabel tabulasi silang antara pengaruh pujian dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Pengaruh pujian	merasa puas dan tetap belajar	Count	1	0	1
		Total	3.3%	.0%	3.3%
	kurang berpengaruh	Count	1	1	2
		Total	3.3%	3.3%	6.7%
	berusaha mencapai keberhasilan lagi	Count	13	14	27
		Total	43.3%	46.7%	90.0%

Total	Count	15	15	30
	Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.11 Tabel persentase tabulasi silang antara frekuensi ejekan dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Frekuensi ejekan	sering	Count	2	1	3
		Total	6.7%	3.3%	10.0%
	jarang sekali	Count	0	5	5
		Total	.0%	16.7%	16.7%
	jarang	Count	13	9	22
		Total	43.3%	30.0%	73.3%
Total		Count	15	15	30
		Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.12 Tabel persentase tabulasi silang antara pengaruh ejekan dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total	
			Tinggi	Tinggi		
Pengaruh ejekan	menjadi malas tetapi tetap berusaha	Count	0	1	1	
		Total	.0%	3.3%	3.3%	
	Tidak peduli atau kurang berpengaruh	Count	7	9	16	
		Total	23.3%	30.0%	53.3%	
	kadang pesimis dan tidak percaya diri	Count	0	1	1	
		Total	.0%	3.3%	3.3%	
	berusaha memperbaikinya	Count	8	3	10	
		Total	26.7%	10.0%	36.7%	
	berusaha memperbaiki tapi kadang sedih dan minder	Count	0	1	1	
		Total	.0%	3.3%	3.3%	
	Total		Count	15	15	30
			Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.13 Tabel persentase tabulasi silang antara pengaruh kondisi fisik dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Pengaruh kondisi fisik	Berpengaruh	Count	8	10	18
		Total	26.7%	33.3%	60.0%
	Kurang berpengaruh	Count	7	5	12
		Total	23.3%	16.7%	40.0%
Total		Count	15	15	30
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.14 Tabel persentase tabulasi silang antara bagaimana pengaruh kondisi fisik dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total	
			Tinggi	Rendah		
Bagaimana pengaruh ko.fisik	sakit membuat tidak dapat menjejakan tugas dengan baik	Count	1	3	4	
		Total	3.3%	10.0%	13.3%	
	Lelah dan sakit membuat tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik	Count	4	4	8	
		Total	13.3%	13.3%	26.7%	
	Rasa ngantuk membuat tidak dapat menjejakan tugas dengan baik	Count	3	3	6	
		Total	10.0%	10.0%	20.0%	
	kurang berpengaruh	Count	7	5	12	
		Total	23.3%	16.7%	40.0%	
	Total		Count	15	15	30
			Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.15 Tabel persentase tabulasi silang antara pengaruh suasana hati dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Pengaruh suasana hati	Berpengaruh	Count	12	14	26
		Total	40.0%	46.7%	86.7%
	Kurang berpengaruh	Count	3	1	4
		Total	10.0%	3.3%	13.3%
Total		Count	15	15	30
		Total	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel IV.16 Tabel persentase tabulasi silang antara bagaimana pengaruh suasana hati dengan derajat *self-efficacy*

			Derajat <i>self-efficacy</i>		Total
			Tinggi	Rendah	
Bagaimana pengaruh suasana hati	tidak semangat membuat tidak bisa mengerjakan tugas dengan baik	Count	6	9	15
		Total	20.0%	30.0%	50%
	Kurang berpengaruh	Count	3	2	5
		Total	10.0%	6.7%	16.7%
	Senang sehingga cepat menyelesaikan tugas	Count	1	1	2
		Total	3.3%	3.3%	6.7%
	marah dan sedih, tidak bisa mengerjakan tugas dengan baik	Count	1	2	3
		Total	3.3%	6.7%	10.0%
	Tertekan karena banyak masalah, tidak bisa membuat tugas dengan baik	Count	4	1	5
		Total	13.3%	3.3%	16.7%
	Total	Count	15	15	30
		Total	50.0%	50.0%	100.0%